

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku, oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Buku teks pelajaran sekolah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran., sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku teks pelajaran. Aturan-aturan tersebut telah dibahas secara rinci oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), yakni sebuah badan yang bertugas menilai kelayakan pakai suatu buku teks pelajaran.

Pentingnya buku dalam dunia pendidikan ternyata belum menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan. Sebuah riset yang dilakukan Sri Redjeki (Jamaludin, 2009) menunjukkan bahwa buku-buku yang dikonsumsi pelajar Indonesia 50 tahun tertinggal dari perkembangan terbaru sains modern. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa dan keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 Tahun 2005 secara lebih rinci mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan buku teks pelajaran. Menurut Peraturan Menteri, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya, sebuah buku pelajaran yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku teks yang baik adalah buku pelajaran yang dapat membantu siswa belajar. Buku teks bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan – dan inilah yang terpenting – buku yang dibaca setiap saat. Buku teks memiliki peranan penting bagi guru dan siswa selain sebagai bahan acuan pembelajaran dan sebagai sarana untuk membantu belajar siswa, buku teks juga membantu siswa untuk memahami materi yang akan mereka pelajari dengan membaca dan memahaminya. Buku teks yang baik haruslah memiliki kelayakan untuk dijadikan sumber belajar, yaitu menarik dan mampu merangsang minat siswa untuk mempelajarinya. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik itu dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap. Buku pelajaran yang benar adalah buku yang dapat membantu siswa memecahkan masalah-masalah yang sederhana maupun rumit, tidak menimbulkan persepsi yang salah serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan. Oleh sebab itu, menganalisis buku teks adalah salah satu cara yang baik dilakukan oleh guru agar dapat diketahui sejauh mana kualitas buku teks yang dipakai pada sistem pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang Buku Teks, dalam kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks acuan dalam pembelajaran, yakin buku teks pelajaran dan buku panduan guru. Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Sedangkan, buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan penilaian untuk setiap mata pelajaran dan/atau tema pembelajaran.

Di sekolah-sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, buku tematik terpadu kurikulum 2013 merupakan buku yang dipergunakan sebagai buku teks acuan bahan ajar di sekolah. Seperti yang dipaparkan sebelumnya bahwa buku teks dalam kurikulum 2013 ada dua jenis buku, yakni buku teks

pelajaran yang menjadi pegangan siswa dan buku panduan guru yang dijadikan pegangan guru dalam proses pembelajaran.

Salah satu faktor penentuan keberhasilan guru dan siswa dalam menggunakan buku teks ditentukan oleh kualitas buku ajar. Dalam pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian muatan materi dengan kurikulum, keruntutan materi, kedalaman dan keluasan materi. Apabila buku teks yang digunakan siswa kesesuaian materi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Ditambah lagi apabila banyak mengandung kesalahan konsep dan kesalahan bahasa maka akan berakibat perbedaan pemahaman dari pemahaman siswa dengan apa yang dimaksudkan dalam buku teks, sehingga akan mempengaruhi pola pikir siswa dalam menerima pengetahuan berikutnya dan sangat sulit diluruskan kembali karena dalam pemikiran siswa biasanya bersifat permanen (tetap). Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Meskipun sudah dinilai kelayakan oleh BSNP, secara empiris ternyata masih ada penyajian materi khususnya materi IPS yang tidak sesuai dengan kurikulum, sebagai contoh terdapat pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 6. Indikator pembelajaran yang hendak dicapai dalam materi pembelajaran membahas tentang “mejelaskan pengalaman kerjasama yang dilakukan oleh siswa”, sementara dalam pembahasan materi uraian tentang materi tersebut tidak ada. Peneliti juga melakukan wawancara awal kepada salah seorang guru yang telah mengaplikasikan kurikulum 2013 di kelas IV Sekolah dasar guna memperoleh informasi lebih mendalam tentang kesesuaian materi. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas IV di salah satu sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, ternyata buku tematik terpadu kurikulum 2013 masih memiliki kekurangan khususnya dari segi pemaparan materi yang sulit dipahami oleh guru dan siswa, dimana ada beberapa materi yang cenderung merupakan pengulangan dari pembelajaran sebelumnya. Kondisi ini berdampak terhadap penyampaian materi ajar kepada siswa, sehingga proses interaksi edukasi

pada pelajaran IPS mengalami hambatan, yang pada gilirannya hasil belajar IPS siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi seperti disebutkan di atas tidak boleh dibiarkan secara terus menerus dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan suatu solusi berupa langkah inovatif dari guru dalam rangka menguasai materi bahan ajar IPS dari buku teks. Langkah kongkrit dan konstruktif yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu meningkatkan kemampuan siswa secara benar dan proporsional adalah dengan memfasilitasi buku teks yang telah dikeluarkan pemerintah supaya selain layak juga dapat dipahami oleh guru untuk dijadikan buku pegangan siswa di sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan pengkajian secara lebih mendalam tentang aspek tersebut di dalam buku teks tematik sekolah dasar, melalui suatu penelitian yang diberi judul “Analisis Buku Teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas , maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, diantaranya:

- a) Muatan materi IPS yang tidak sesuai dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dengan kurikulum.
- b) Materi pembelajaran IPS yang kurang runtut dan cenderung tumpang tindih.
- c) Pemahaman guru dalam penggunaan buku tematik terpadu kurikulum 2013 masih mengalami berbagai kendala.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka fokus dalam penitian ini adalah “Bagaimana Materi IPS yang Terdapat pada Buku Teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar”

Agar rumusan masalah menjadi lebih jelas dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana muatan materi IPS yang ada pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013 ?
- b) Bagaimanakah keruntutan materi IPS pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013?
- c) Bagaimana keluasan dan kedalaman materi IPS pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang materi IPS yang terdapat dalam buku teks tematik terpadu kurikulum 2013 kelas IV sekolah dasar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bidang pendidikan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui muatan materi IPS yang ada pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013.
- b) Untuk mengetahui keruntutan materi IPS pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013.
- c) Untuk mengetahui keluasan dan kedalaman materi IPS pada buku teks tematik kelas IV berdasar kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan buku tematik terpadu untuk pembelajaran di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

Dengan diketahui ada tidaknya kesesuaian konsep yang disajikan dengan kurikulum yang berlaku, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang diharapkan dapat tercapai sesuai harapan. Dengan demikian guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang akan diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

2. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu. Jika ia menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya, hendaknya ia segera menanyakan kepada guru atau ahlinya atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber yang lainnya.

3. Bagi penulis buku dan Penerbit

Diharapkan agar penelitian ini berguna bagi para penulis buku dan penerbit agar lebih hati-hati dalam proses pembuatannya, mulai dari penyusunan, editing, cetak dan pemeriksaan sebelum buku teks tersebut beredar luas di pasaran. Jika memang terdapat kesalahan, diharapkan agar segera melakukan koreksi dan revisi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terutama yang menyebabkan miskonsepsi bagi para pembacanya.

4. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah memberi informasi untuk dijadikan bahan pertimbangan pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru, terutama di dalam menentukan buku sumber sebagai acuan bagi proses pembelajaran.

5. Bagi Pemerintah

Dapat membantu pemerintah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas buku teks yang dipergunakan di Sekolah Dasar.

E. Struktur Organisasi Tesis

Bab I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Dalam sub bab latar belakang diuraikan berbagai problem aktual yang mendorong penulis melakukan penelitian.

Bab II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan kajian teoritis yang berfungsi sebagai landasan dalam menyusun pertanyaan penelitian serta tujuannya. Dalam bab ini dibahas tentang buku teks yang baik, buku tematik terpadu kurikulum 2013, hakikat pembelajaran IPS di sekolah dasar, hubungan buku teks dengan komponen pembelajaran IPS serta kurikulum 2013.

Bab III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan subjek, metode, dan pendekatan penelitian serta teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Pada sub bab subjek penelitian dipaparkan buku teks yang akan dikaji, serta pembatasan yang dilakukan agar penelitian lebih fokus. Pada sub bab pendekatan akan disampaikan bahwa penelitian menggunakan pendekatan analisis wacana khususnya analisis konten.

Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ada dua hal utama yang dibahas yakni, pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis temuan.

Bab V. SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab simpulan dan saran dipaparkan penafsiran dan pemaknaan penuis terhadap hasil temuan penelitian.